## V. SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

- 1. Pengamatan melalui udara menggunakan UAV dapat mendeteksi pola sebaran penyakit kresek pada pertanaman padi di Desa Sadang.
- Pola sebaran penyakit kresek berdasarkan parameter penentu adalah mengelompok pada minggu 1 dan 2 kemudian berubah menjadi acak pada minggu 3 hingga 6.
- 3. Pola sebaran penyakit kresek berdasarkan pengamatan hasil olah citra foto udara adalah mengelompok pada minggu 1 hingga 3 dan berubah menjadi acak pada minggu 4 hingga 6.
- 4. Pengamatan pola sebaran penyakit kresek menggunakan UAV membutuhkan estimasi paling lama 15 menit sedangkan pengamatan langsung di lahan membutuhkan waktu sekitar 2 jam.
- 5. Nilai pH tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap pola sebaran penyakit pada lahan.

## 5.2 Saran

Pengamatan di lahan dengan menggunakan UAV harus dilakukan secara hati-hati. Citra yang diambil harus dipastikan jelas sehingga tidak didapatkan hasil yang blur. Intensitas cahaya sangat penting untuk diperhatikan agar citra dapat menunjukkan warna yang sesungguhnya sehingga ketika dilakukan segmentasi akan menghasilkan data yang lebih valid. Pengambilan data pH seharusnya dilakukan pada setiap minggu agar didapatkan tren yang berkemungkinan lebih akurat dalam menunjukkan dampaknya pada pola sebaran penyakit.